

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pemerintah adalah lembaga yang memiliki kekuasaan untuk mengatur negara dan kepentingannya. Biasanya digunakan dalam menjalankan kegiatan layanan terhadap masyarakat serta tujuan bukan mencari keuntungan, tetapi untuk memberikan pelayanan kepada pengguna jasa. Pengelolaan keuangan negara memerlukan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan negara, sesuai peraturan perundang-undangan, berupa perhitungan anggaran nasional dan anggaran daerah.

Pemerintah juga membutuhkan anggaran yang mampu digunakan untuk masa yang akan datang. Terwujudnya realisasi anggaran dipemerintah pusat maupun daerah adalah salah satu indikator ketepatan perekonomian dalam suatu negara. Maka dari itu kementerian harus menyusun suatu Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sesuai dengan standar Akuntansi Pemerintah dan laporan realisasi anggaran tersebut akan dikaji untuk memahami suatu kinerja pemerintah pusat maupun daerah mengenai anggaran yang telah dilakukan maupun telah ditetapkan oleh pemerintah. Anggaran adalah suatu konsep yang tersusun atau tertata secara sistematis, yang dimana melingkupi seluruh kegiatan-kegiatan instansi pemerintah maupun lembaga, diakui dalam unit-unit finansial atau keuangan dan berlaku dalam waktu periode tertentu.

Dalam Peraturan Pemerintah RI Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah, Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan keterangan tentang realisasi berupa pendapatan, belanja/pengeluaran, transfer, surplus/defisit, maupun pembiayaan yang akan dibandingkan dengan anggaran pada periode tertentu. Keterangan ini berguna bagi pemakai laporan untuk mengevaluasi keputusan terkait alokasi sumber daya, akuntabilitas, dan kepatuhan anggaran. Pelaporan terhadap anggaran dengan memberikan informasi-informasi tentang realisasi anggaran secara keseluruhan dan membantu mengevaluasi kinerja pemerintah dalam hal efektivitas dan efisiensi pengguna anggaran. Berdasarkan informasi ini, dapat membandingkan antara realisasi dengan anggarannya.

LRA yang dikeluarkan oleh pemerintah memberikan informasi yang sangat berguna untuk mengevaluasi kinerja keuangan pemerintah pusat dan daerah. Dibandingkan dengan neraca keuangan, LRA memiliki prioritas yang lebih tinggi. LRA adalah jenis laporan keuangan yang paling umum disiapkan sebelum menyiapkan neraca, laporan operasional, dan laporan arus kas. Anggaran negara adalah landasan administrasi negara, dimana perannya sangat penting dalam distribusi dan stabilitas perencanaan, pengendalian organisasi, dan evaluasi kinerja. Oleh karena itu, laporan realisasi anggaran menjadikan sebagai salah satu laporan pertanggungjawaban keuangan instansi pemerintah pusat dan daerah yang sangat penting. Pembaca laporan dapat menganalisis laporan keuangan tahunan berupa analisis pendapatan, analisis pengeluaran dan analisis pembiayaan berdasarkan laporan realisasi anggaran.

Dalam instansi pemerintah pusat atau daerah, akun-akun yang terkait dalam laporan realisasi anggaran pun harus di sajikan secara terperinci dan sesuai dengan aktivitas atau realisasi yang terjadi selama periode tertentu dan harus dijelaskan sebagaimana mestinya agar sifat Laporan Keuangan yang salah satunya transparan atau terbuka dapat selalu dipertahankan dan tidak menimbulkan kecurigaan.

Pada laporan realisasi anggaran di Kelurahan Cempaka Putih Timur sama seperti LRA pada instansi pemerintah umumnya yang memiliki akun-akun seperti pendapatan, belanja, transfer, surplus/defisit, serta pembiayaan yang terjadi di kelurahan Cempaka Putih Timur. Kelurahan Cempaka Putih Timur menggunakan LRA untuk mengetahui pengeluaran penggunaan dana APBD dalam realisasi anggaran.

Berdasarkan pada pembahasan di atas dan bagaimana pentingnya LRA dalam Laporan Keuangan untuk pengambilan keputusan maka penulis akan melakukan Tinjauan lebih lanjut yang dijelaskan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Tinjauan Atas Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2020 Pada Kelurahan Cempaka Putih Timur”**

I.2 Tujuan

Laporan Tugas Akhir ini berisi penjabaran hasil kegiatan yang diambil berdasarkan pengalaman selama menjalani Praktik Kerja Lapangan di Kelurahan Cempaka Putih Timur yang dikaitkan dengan teori-teori yang dipelajari selama di bangku kuliah. Berikut ini adalah tujuan dari penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut.

a. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk memenuhi syarat kelulusan program studi Akuntansi Diploma Tiga (D-III) di Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

b. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah untuk mengetahui tentang tinjauan Laporan Realisasi Anggaran tahun 2020 di Kelurahan Cempaka Putih Timur serta sebagai tempat penulis melakukan Praktik Kerja Lapangan selama tiga bulan.

I.3 Manfaat

Berikut ini adalah manfaat dari penulisan Laporan Tugas Akhir baik itu secara teoritis maupun secara praktis:

a. Secara Teoritis

Penulis berharap sesuai dengan tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan, adapun manfaat dari Praktik Kerja Lapangan ini adalah Laporan Tugas Akhir ini dapat berguna sebagai perkembangan ilmu, kreatifitas, serta membangkitkan pemikiran ilmiah berdasarkan ilmu yang didapat di bangku kuliah khususnya yang berkaitan dengan Tinjauan Atas Laporan Realisasi Anggaran 2020 pada Kelurahan Cempaka Putih Timur.

b. Secara Praktis

Diharapkan dapat dijadikan sebagai tinjauan analisis mengetahui Laporan Realisasi Anggaran tahun 2020 bagi Kelurahan Cempaka Putih Timur dan sebagai bahan ilmu untuk mengetahui laporan realisasi anggaran di Kelurahan Cempaka Putih Timur.